Sampai di manakah usaha pembaharuan Konstitusi?

Surat Edaran no. 03
Prot. No. 00764/08
kepada semua Saudara se-Ordo mengenai Konstitusi kita

Saudara-saudara tercinta,

sedikit lebih dari satu tahun yang lalu, tanggal 27 Mei 2007, kukirim sepucuk surat (Prot. No. 00484/07) memberitahukan cara menghadapi usaha pembaharuan Konstitusi kita. Dibentuk suatu Komisi yang langsung mulai bekerja. Komisi itu juga sudah mengedarkan aneka ragam bahan untuk memulai usaha yang diharapkan oleh Kapitel general tahun 2006.

Sekarang ini saya sekali lagi menulis tentang pokok ini, untuk memberitahukan bagaimana usaha itu dijalankan dan juga untuk menerangkan beberapa perubahan dalam metode kerja agar semua daerah Ordo kita semakin terlibat di dalam usaha pembaharuan Konstitusi kita.

1. Jalan yang dirintis bagi usaha ini

Pada surat Pantekosta tahun 2007 saya gariskan secara singkat tujuan usaha pembahasan Konstitusi: memindahkan peraturan-peraturan non-fundamental dari Konstitusi ke dalam Ordinationes (Keputusan Kapitel general) atau Statuta general; pun pula memperkaya teks sekarang berdasarkan hasil DPO VI dan VII serta dokumen baru Gereja mengenai hidup bakti. Sesuai dengan petunjuk Kapitel general saya tekankan bahwa usaha ini harus dijalankan dengan sungguh menghormati teks yang ada. Selanjutnya kepada Ordo disampaikan beberapa panduan mengenai unsur-unsur pembaharuan teologis yang harus menjiwai usaha yang dihadapi. Bersama suratnya tertanggal 20 Oktober 2007, komisi mengirim suatu Mukadimah penjelasan, di mana diuraikan lahirnya usaha yang kita hadapi dan diperjelas cara melaksanakan keputusan Kapitel general terakhir. Selanjutnya, dengan surat tertanggal 8 Februari 2008 kepada semua saudara se-Ordo, Komisi mengundang semua saudara agar menangani ketiga bab pertama Konstitusi sekarang, dan menyampaikan usul-usul perpindahan atau amendemen teks sebelum akhir Juni tahun ini.

2. Di manakah kita sekarang?

Saya menulis ini khususnya untuk menerangkan apa yang sudah dibuat sampai sekarang, bagaimana Ordo ikut terlibat dan manakah jalan yang harus diikuti untuk melanjutkan perjalanan kita. Pada surat edaran yang lalu (Prot. No. 00484/07) saya terangkan apa yang saya harapkan dari usaha ini, yakni perjuangan untuk menemukan apa yang ingin kita bawakan kepada dunia dewasa ini sebagai kapusin. Pertama saya harapkan bahwa teks Konstitusi kita diambil dan dijadikan milik batin kita. Hati saya senang karena dapat menegaskan bahwa banyak bagian Ordo sudah mengadakan pertemuan pendalaman teks yang ada atau sedang mempersiapkan pertemuan sejenis itu. Diadakan hari-hari studi dengan bantuan saudara-saudara ahli, atau diadakan pekan-pekan pendidikan atau retret rohani yang menawarkan teks Konstitusi untuk direnungkan para saudara. Segalanya ini menggembirakan hati dan saya harap usaha ini tetap diteruskan. Tahun-tahun terakhir ini kita pergunakan waktu untuk membahas, mendalami dan mengevaluasi himbauan-himbauan Dewan-dewan Pleno terakhir. Sekarang ini sudah sewajarnya kita kembali terjun dalam usaha untuk benar-benar mendalami teks Konstitusi agar makin dikenal dan ditangani sebagaimana diminta oleh

Kapitel general tahun 2006. Segalanya ini hasil buah pertama dan rasanya sangat indah! Tak dapat tidak saya memberi semangat kepada para Minister dari semua bagian Ordo, dan juga kepada penanggung jawab pendidikan menetap, agar usaha ke arah ini diteruskan.

Komisi mengundang saudara bekerja atas teks Konstitusi sebagaimana adanya dan menyampaikan usul-usul saudara akan perpindahan atau pengayaan bagi ketiga bab pertama sebelum akhir Juni tahun 2008 ini. Pada waktu yang sama, sesuai dengan petunjuk Kapitel general, Komisi mengundang saudara untuk ikut memperhatikan Proyek tahun 2006 yang dikerjakan oleh Komisi sebelumnya dan disampaikan kepada Kapitel general terakhir.

Sekarang ini sudah sewajarnya kita kembali terjun dalam usaha untuk benar-benar mendalami teks Konstitusi agar makin dikenal dan ditangani sebagaimana diminta oleh Kapitel general tahun 2006

Jadi, manakah jawaban saudara?

Usul-usul yang sampai kepada Komisi sangat banyak, lebih dari 1500. Hal ini suatu kenyataan yang menghiburkan dan menggembirakan. Banyak usul mengutip dari Proyek 2006 yang baru disebut itu. Ada juga usul perubahan teks yang sangat mendalam dan baru, tetapi tidak banyak. Di antara para saudara ada juga yang meminta agar teks yang ada dipertahankan tanpa perubahan. Pada saat ini tidak mungkin diketahui berapa banyak mereka atau manakah alasan yang mendorong saudara-saudara ini untuk mengungkapkan pendapat demikian. Alasan itu hanya untuk sebagian saja dapat diketahui atau diduga.

Seperti dikatakan, jumlah jawaban banyak. Tetapi, bila diperhatikan daerah Ordo yang menjawab, ternyata beberapa daerah, malah yang cukup luas, bahkan ada kalanya seantero Konferensi kapusin, tidak menjawab. Hal ini tentulah membuat kita bertanya-tanya. Beberapa saudara langsung menghubungi diriku, atau memakai cara lain untuk menunjukkan kesulitan yang ditemukan oleh banyak saudara dalam melaksanakan usul kerja dari Komisi. Berdasarkan pendapat dan suara dari saudara-saudara yang sampai ke telingaku, saya pergunakan pertemuan dengan para Pembesar tinggi di India untuk meminta juga pendapat mereka. Muncul, dengan suara bulat, permohonan agar Komisi sendiri mengerjakan rancangan teks, dengan mengikuti syarat-syarat dan petunjuk yang sudah diutarakan dalam dokumen yang dikirim kepada Ordo pada awal kerja. Hal ini tidak berarti bahwa saudara enggan menangani pembahasan Konstitusi, tetapi bagi banyak saudara ada kesan bahwa metode yang diusulkan itu meminta sumbangan ahli. Mempunyai suatu teks sebagai dasar tanggapan dan memberi pendapat tentang teks itu rasanya lebih konkret.

Bagi saudara lain juga kurang jelas teks mana yang harus dikerjakan. Mereka menyangka bahwa teks Proyek tahun 2006 yang dikerjakan oleh Komisi sebelumnya itulah dasar kerja (Instrumentum laboris). Dalam hal ini patut ditegaskan bahwa Kapitel meminta agar teks itu "diperhatikan", tetapi tidak pernah menyebutnya "dasar kerja". Kapitel melihat Proyek 2006 itu dan berpendapat bahwa Proyek itu melampaui apa yang diminta oleh Kapitel tahun 2000. Kenyataan bahwa teks itu dimasukkan dalam bahan dokumentasi yang dikirim kepada semua bagian Ordo, menunjukkan bahwa Komisi ingin bekerja sesuai dengan petunjuk Kapitel. Sebab itu Komisi mau memberikan kepada semua saudara kemungkinan melihat teks itu, dan bila dirasa berguna, menimba dari padanya dalam memberi usul teks yang akan dirumuskan kelak. Proyek itu memang suatu teks yang berguna tetapi nilainya jangan dilebihkan atau pun dikurangi.

Komisi untuk ketiga kalinya bertemu di Kuria general tanggal 14 sampai 30 Juli tahun ini dan memeriksa serta menilai semua bahan yang diterima. Bahan itu dicatat dan disusun rapi oleh sekretaris demi kemudahan kerja Komisi. Selama kedua minggu Komisi tinggal dan bekerja di Kuria, saya mendapat kesempatan menemui anggota-anggota Komisi dan diberi informasi bagaimanakah jawaban Ordo selama tahap pertama kerja Konstitusi dan aneka ragam jenis jawaban yang diterima. Hasilnya sudah disebut di atas. Dari pihak saya, pertemuan dengan Komisi saya pergunakan untuk menyampaikan keragu-raguan dan usul yang diberikan atau yang saya minta sewaktu mengadakan kunjungan di pelbagai bagian Ordo. Saya meminta anggota-anggota Komisi mendalami pertanyaan ini: "Hal manakah harus dibuat untuk lebih melibatkan saudara-saudara se-Ordo, jika mungkin semua saudara, di dalam usaha pembaharuan Konstitusi kita?" Demikian saya minta mereka memikirkan dan mempertimbangkan usul mengerjakan suatu teks dasar untuk diteliti oleh para saudara. Pembicaraan yang menyusul itu tenteram,

serius dan mendalam. Pada akhirnya Komisi menerima usul tersebut.

Di sini perlu diingatkan dan ditegaskan bahwa metode kerja yang diusulkan oleh Komisi dan disempurnakan dalam kedua rapatnya yang pertama, memang setia kepada tuntutan dasar ini:

> "Dengan tetap mempertahankan syarat-syarat yang ditentukan oleh Kapitel general, Komisi, dengan menghormati semua, tidak mau pada cara mana pun juga mempengaruhi kerja para saudara, yang sudah mendapat cukup bahan untuk mendalami Konstitusi dan, jika dirasa berguna, mengajukan perubahan. Kerja ini harus menjadi ungkapan bebas dan hasil studi pribadi dan bersama, dalam sikap mendengarkan Roh dan tanda-tanda zaman dan perbedaan tempat" (Surat 8 Februari 2008).

Tambahan pula, metode terpilih itu bukannya lebih mudah atau ringan bagi Komisi sendiri. Anggota-anggota Komisi bekerja penuh semangat dan tanpa menghemat waktu. Sudah diadakan tiga pertemuan: pertama dan kedua (Oktober 2007 dan Februari 2008) selama satu minggu; yang ketiga (Juli 2008), seperti dikatakan, selama 15 hari.

Pada pertemuan bulan Juli yang silam, Komisi membagi diri menjadi tiga kelompok untuk masing-masing melihat satu dari ketiga Bab pertama Konstitusi, bersama dengan usul perubahan atau perpindahan dari Proyek 2006 dan usul-usul lain yang diterima. Selanjutnya, dalam rapat pleno, segenap Komisi sekali lagi melihat teks yang berlaku dari ketiga bab pertama dan sekali lagi melihat teks Proyek 2006 bersama semua usul lain. Jelaslah bahwa Komisi bekerja bersama sebagai satu kesatuan.

Pada akhir pertemuan ketiga, Komisi membentuk tiga Komisi khusus, yang di bulan Oktober dan November mengadakan pertemuan lagi untuk masing-masing mempersiapkan rancangan salah satu dari ketiga bab pertama Konstitusi. Pada rapat pleno tanggal 9-20 Desember 2008, Komisi akan membahas dan mendalami teks yang dipersiapkan oleh Komisi-komisi khusus. Teks itu, dengan keterangan dan penjelasan alasan, akan disampaikan kepada seluruh Ordo untuk dinilai.

3. Langkah-langkah selanjutnya

Definitorium general, dalam rapatnya tanggal 15 sampai 26 September, melihat kerja yang sampai saat itu dilaksanakan oleh Komisi bersama usul-usul Komisi setelah diadakan evaluasi keterlibatan Ordo dan pertemuan Komisi bersama Minister general. Setelah dibaca laporan Sekretaris Komisi dan didengar keterangan Ketua Komisi, sdr. Felice Cangelosi, maka Definitorium dengan suara bulat menerima usul agar selanjutnya Komisi mempersiapkan teks untuk dievaluasi oleh saudara-saudara.

Salah satu akibat ialah bahwa Komisi barulah akan memberi petunjuk konkret dan menghubungi saudara-saudara se-Ordo setelah selesai dikerjakan rancangan teks ketiga bab pertama Konstitusi, atau sekurang-kurangnya salah satu dari ketiga itu.

Hal ini, kami harapkan, akan terjadi di bulan-bulan pertama tahun mendatang. Sambil menunggu saat itu, hendaklah saudara yang sedang membahas bab keempat, kelima dan keenam dari Konstitusi atau bermaksud membahasnya tetap menjalankan usaha dan niat mereka itu dan jangan enggan mengirim usul-usul mereka kepada Komisi.

Komisi dan Definitorium general juga membahas beberapa aral lain yang melintang di jalan. Dua pastilah penting:

1. terjemahan Konstitusi, termasuk terjemahan ke dalam bahasa Italia, ada kalanya kurang tepat. Maka Komisi terpaksa menyempurnakan atau memperbaiki terjemahan, dengan membandingkan terjemahan-terjemahan dengan teks resmi asli dalam bahasa latin;

Inilah kesempatan unik untuk menghayati persaudaraan sedunia dan membahas kembali penghayatan dari apa yang sudah kita janjikan dengan profesi religius.

2. kesulitan lain ialah panjangnya waktu yang dituntut bagi terjemahan teks-teks yang mau dikirim kepada saudara. Para penerjemah kurang jumlahnya dan sering kali sudah sibuk melayani Ordo dengan kerja penerjemahan yang lain. Segalanya itu sangat memengaruhi waktu yang dituntut bagi pelaksanaan kerja Konstitusi. Karena itu saya sekali lagi meminta para Minister dan Konferensi Ordo agar benar-benar mencari penerjemah dan memberitahukan nama mereka kepada Sekretaris general dan/atau sekretaris Komisi.

Perubahan metode jelas juga memengaruhi waktu pelaksanaan proyek. Kapitel general 2006 memutuskan demikian:

"Pembaharuan Konstitusi dan Statuta general harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dipelajari dan disahkan pada suatu Kapitel luar-biasa, tahun 2009, kecuali jika Minister general dengan Definitoriumnya berpendapat bahwa keadaan menuntut lain".

Dalam suratku tahun lalu saya sebut tahun 2010 sebagai ancangan. Saya sungguh berterima kasih kepada Kapitel tahun 2006 atas perumusan keputusan yang demikian terbuka. Sudah menjadi jelas bahwa perubahan metode mau tidak mau mengakibatkan penundaan baru, yakni sampai Kapitel general biasa tahun 2012. Keputusan ini tidak diambil dengan hati ringan, karena sungguh disadari bahwa hal itu menuntut persiapan khusus bagi Kapitel itu sendiri. Bukan pertama kali terjadi hal serupa itu; juga Kapitel tahun 1982 berciri demikian, ketika dibahas dan disetujui teks aktual Konstitusi. Teks final Konstitusi, yang dipersiapkan oleh Komisi, sudah pasti jauh sebelumnya harus siap, agar Konferensi-konferensi mendapat waktu seperlunya untuk mempersiapkan diri bagi Kapitel general dan mempermudah pelaksanaannya.

Sekarang, saudara-saudara tercinta, saya berharap usaha ini berjalan mulus tanpa halangan lain, dan khususnya melibatkan sebanyak mungkin saudara. Sekali lagi saya tekankan bahwa inilah kesempatan emas bagi kita untuk merenungkan warisan yang diterima bersama karisma kapusin dan penghayatannya di zaman kita ini di tengah aneka ragam suasana hidup yang berbeda-beda. Kita semua terlibat, bagaimana pun juga umur atau kebudayaan, tempat kita berada, di belahan selatan atau utara dunia kita ini. Mari penuh rasa tanggung jawab dan kreatif menghayati cara hidup yang ditunjukkan oleh Allah sendiri kepada Bapa Serafik kita Santo Fransiskus sebagai cara hidupnya dan disahkan oleh Paus delapanratus tahun yang lalu. Inilah kesempatan unik untuk menghayati persaudaraan sedunia dan membahas kembali penghayatan dari apa yang sudah kita janjikan dengan profesi religius. Saya mengucapkan terima kasih kepada Ketua dan seluruh Komisi atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan atas kesediaan mereka untuk mengubah cara dan metode kerja mereka agar terbuka kemungkinan bagi makin banyak saudara untuk semakin terlibat di semua daerah Ordo kita. Komisi ditantang menghadapi masa kerja padat memeras tenaga. Mari menghargai usaha mereka dengan ikut melibatkan diri dan memberi sumbangan akan proses pembaharuan naskah dasar perundang-undangan kita.

Saya mempergunakan kesempatan pesta Santo Fransiskus untuk menyampaikan kepada saudara semua ucapan "Damai dan kebaikan". Semoga Allah memberkati usaha yang sudah kita mulai demi pembaharuan dan penyesuaian perundang-undangan kita. Semoga Ia membantu kita agar dalam kehidupan nyata, dengan murni, sederhana, gembira dan bersemangat mewujudkan apa saja yang sudah terkandung dalam Konstitusi kita sekarang.

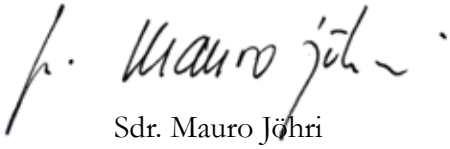

Sdr. Mauro Jöhri
Minister general OFMCap

Roma, 4 Oktober 2008,
Hari Raya Santo Fransiskus.

© COMUNICAZIONIOFMCAP ROMA MMVIII